

BRI optimistis mencapai pertumbuhan kredit 4% akhir tahun ini.

**Catur Budi Harto, Wakil Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

Kontan Kamis, 6 Agustus 2020

Konter

**BNI Kuasai 12,51% Pangsa Pasar Kredit Sindikasi**

JAKARTA. Bank BNI menempati peringkat teratas dalam jajaran lembaga keuangan penyedia sindikasi di Indonesia. Hal tersebut termaktub di Bloomberg Global Syndicated Loans League Tables untuk kategori Indonesian Borrower Loans per 31 Juli 2020. BNI tercatat pada urutan pertama sebagai Mandated Lead Arranger (MLA).

Di periode yang sama, BNI mengantungi volume transaksi kredit sindikasi sebesar US\$ 733,36 juta. Itu berarti, BNI menguasai 12,51% pangsa pasar di Indonesia. "Dalam lima tahun terakhir, BNI tercatat telah memperoleh peringkat pertama sebagai MLA sebanyak tiga kali," ujar Direktur Bisnis Korporasi Bank BNI, Benny Yoslim dalam keterangan resmi yang diterima KONTAN, Rabu (5/8)

Marshall Sautlan

**Masih Prospektif, BPR Mendapatkan Insentif**

JAKARTA. Dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional bank perkreditan rakyat (BPR) masih prospektif. BPR memiliki segmen konsumen yang cukup baik dalam meningkatkan fungsi intermediasi di tahun ini.

LPS bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah memberikan beberapa insentif bagi BPR. LPS, misalnya, telah memberi keringanan bagi perbankan dalam membayar premi penjaminan yang berlaku.

Lalu Relaksasi pembayaran premi penjaminan berlaku selama tiga semester mulai semester II-2020 hingga semester II 2021. "Keringanan tersebut berupa penghapusan denda bagi yang terlambat membayar premi. Hal ini dalam rangka memberi ruang gerak bagi perbankan nasional," ujar Ketua Dewan Komisiner LPS, Halim Alamsyah belum lama ini.

Marshall Sautlan

Realisasi Kredit



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Nasabah melakukan transaksi di salah satu bank anggota Himbara di Jakarta, Rabu (5/8). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan, hingga 27 Juli 2020, realisasi kredit di Bank Himbara mencapai Rp 49,65 triliun.

# Ekonom Pesimistis Kredit Tumbuh 4%

Ekonomi kontraksi, bank hati-hati kurcukan kredit

Anggar Septiadi

JAKARTA. Maraknya stimulus perekonomian dari pemerintah menyebabkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis penyaluran kredit perbankan bisa terangkat. OJK menaksir hingga akhir tahun ini pertumbuhan kredit bisa mencapai 3%-4%, naik dibandingkan proyeksi sebelumnya antara 1%-2%.

Proyeksi sebesar itu kemungkinan besar bakal ditopang oleh bank pelat merah. Maklum, empat bank BUMN dapat penempatan dana Rp 30 triliun dari pemerintah.

Namun Ekonom Indef, Bhima Yudhistira memproyeksi pertumbuhan kredit bank hingga akhir tahun bisa negatif. Alasannya, kontraksi pertumbuhan ekonomi -5,2% pada kuartal II-2020 bakal menyebabkan perbankan makin berhati-hati menyalurkan kredit.

Kendati bankir tetap mencoba menggapai target pertumbuhan 4%. Wakil Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI), Catur Budi Harto mengatakan, BRI optimistis bisa mencapai pertumbuhan kredit 4% akhir tahun ini.

Sebelum pandemi, BRI menargetkan pertumbuhan kredit tahun ini bisa 10%-11%. Namun target tersebut dipangkas menjadi 5% setelah

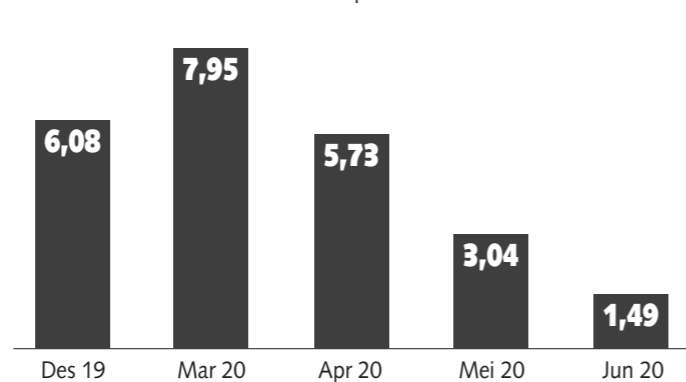
pandemi. Dana pemerintah yang ditempatkan ke BRI senilai Rp 10 triliun telah dikonversi menjadi penyaluran kredit senilai Rp 21,21 triliun. Secara total hingga Mei 2020 BRI telah menyalurkan kredit Rp 864,40 triliun, tumbuh 0,56% year to date (ytd).

Bank BNI juga optimistis mampu mencapai proyeksi OJK tersebut. Angka tersebut juga sesuai rencana bisnis BNI. Meski target terpangkas

jauh dibanding target akhir tahun 2019 sebesar 15%.

Hingga Mei 2020, pertumbuhan kredit BNI tumbuh 3,37% ytd menjadi Rp 540,41 triliun. Sedangkan dari dana Rp 5 triliun yang ditempatkan pemerintah, Bank BNI telah menyalurkan kredit senilai Rp 6,04 triliun dan merealisasikan penjaminan kredit sebesar Rp 69,2 miliar dari total rencana penjaminan senilai Rp 9,08 triliun.

**Pertumbuhan Kredit Perbankan** (dalam persen)



Sumber: OJK

**Penyaluran Kredit Bank** (Dalam Rp miliar)

Bank	2017	2018	2019	2020*
BUKU 1	43.000	46.933	37.994	27.820
BUKU 2	530.446	525.714	569.146	561.487
BUKU 3	1.598.788	1.851.141	1.756.342	1.649.486
BUKU 4	2.419.342	2.731.459	3.094.668	3.182.198

\* Hingga Mei 2020  
Sumber: OJK

SISTEM PEMBAYARAN

## Perbankan Belum Berminat Menambah ATM

JAKARTA. Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti ini minat industri perbankan untuk menambah jaringan ATM terus berkurang. Bukan tanpa sebab, saat ini mayoritas transaksi nasabah perbankan memang sudah dilakukan secara daring alias digital.

Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan, per Mei 2020 jumlah ATM di Indonesia sebanyak 105.747 unit. Jumlah tersebut menurun dibandingkan posisi sejak bulan Desember 2019 lalu yang sempat sebanyak 106.595 unit.

Beberapa bankir yang dihubungi KONTAN sepakat, saat ini rencana penambahan infrastruktur seperti ATM tidak menjadi prioritas. Ambil contoh, Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) yang mengaku dalam beberapa periode ini belum menambah jumlah ATM lagi.

Direktur BTN, Andi Nirwan beranggapan saat ini trans-

aksi mobile banking memang pada tanggal-tanggal tertentu sempat menyalip transaksi ATM. "Secara umum transaksi ATM masih sedikit di atas mobile banking. Namun tren transaksi lewat mobile banking memang terus meningkat," ujarnya kepada KONTAN, Sabtu (1/8).

BTN belum berniat menambah mesin ATM, bukan cuma karena transaksi mobile banking meningkat drastis. Sebagai anggota Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) BTN diuntungkan dengan konsolidasi ATM Link.

Saat ini jaringan ATM Link mencapai 53.071 unit. Dari jumlah tersebut, sekitar 2.098 di antaranya merupakan milik BTN. "Di sisi lain, transaksi mobile banking BTN naik 37,8% year on year (yoy) per Juni 2020," ujarnya.

Direktur Bank Central Asia (BCA) menyatakan, sejatinya ATM masih menjadi salah

satu andalan nasabah melakukan transaksi finansial. Maka, bank swasta terbesar ini pun terus menambah fitur dan layanan di ATM seperti penarikan uang tunai tanpa kartu di ATM milik perseroan.

Per akhir Juni 2020 BCA memiliki 17.360 ATM. Meski ATM menjadi andalan, BCA juga tidak tutup mata transaksi nasabah sudah beralih ke channel seperti mobile banking. "Tercatat 98% transaksi nasabah BCA menggunakan layanan perbankan digital," ungkap Santoso.

BCA mencatat per Semester I 2020 transaksi mobile banking tumbuh 30,4% dan internet banking BCA naik 5,7% yoy. Melihat kondisi tersebut, nampaknya Bank BCA juga tidak masif menambah jumlah mesin ATM. Namun tetap memantau kebutuhan para nasabah.

Marshall Sautlan

**PENGUMUMAN**  
**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2020**  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Timur dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Selasa tanggal 4 Agustus 2020 di Best Western Premier The Hive Hotel Lt. 3, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3-4, Jakarta 13340, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut Rapat) PT Wijaya Karya Beton Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan).

Rapat dibuka pada pukul 14.25 WIB. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Agung Budi Waskito	Direktur Utama	: Hadian Pramudita
Komisaris	: Herry Trisaputra Zuna	Direktur Pemasaran	: Kuntjara
Komisaris	: Heru Wisnu Wibowo	Direktur Teknik & Pengembangan	: Sidiq Purnomo
Komisaris Independen	: Indrieffouny Indra	Direktur Keuangan	: Imam Sudiyo
		Direktur Operasi	: I Ketut Pasek Senjaya Putra

**B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham**  
Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.032.542.800 saham atau sebesar 69,216% dari seluruh saham Perseroan.

**C. Mata Acara Rapat**  
Perubahan Pengurus Perseroan.  
Dengan penjelasan : Mata Acara Rapat terkait dengan pengunduran diri anggota Pengurus Perseroan.

**D. Kesempatan Tanya Jawab**  
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat. Pada Mata Acara Rapat tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

**E. Mekanisme Pengambilan Keputusan**  
Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara, dan selanjutnya Notaris menghitung suara yang diwakilinya.

**F. Keputusan Rapat**  
Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut :

Mata Acara Rapat																											
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.																										
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju																								
	6.032.542.800 saham atau 100% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara abstain	Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju																								
Keputusan Rapat	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan : a. Sdr. Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. Yohanes Babilista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris; terhitung sejak ditutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.																										
	2. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mursyid sebagai Direktur Human Capital dan Produksi, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017 terhitung sejak tanggal 8 Juni 2020, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan.																										
Keputusan Rapat	3. Mengangkat Sdr. Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama terhitung sejak ditutupan Rapat Umum Pemegang Saham ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ada keputusan lain serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.																										
	4. Pemberian pembebasan tanggung jawab secara penuh (acquit et de charge) kepada nama-nama tersebut di bawah ini : a. Sdr. Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. Yohanes Babilista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris; c. Sdr. Mursyid sebagai Direktur Human Capital dan Produksi; akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya sesuai dengan masa jabatan yang bersangkutan.																										
Keputusan Rapat	5. Pengangkatan Komisaris Utama sebagaimana dimaksud pada angka 3 di atas, baru dapat melaksanakan tugasnya setelah diperolehnya persetujuan internal Pemegang Saham Mayoritas.																										
	6. Merubah Nomenklatur Jabatan Direksi dan mengalihkan penugasan Anggota Direksi menjadi sebagai berikut :																										
	<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>Semula</th><th>Menjadi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Hadian Pramudita</td><td>Direktur Utama</td><td>Direktur Utama</td></tr><tr><td>2</td><td>Kuntjara</td><td>Direktur Pemasaran</td><td>Direktur Pemasaran dan Pengembangan</td></tr><tr><td>3</td><td>Sidiq Purnomo</td><td>Direktur Teknik dan Pengembangan</td><td>Direktur Teknik dan Produksi</td></tr><tr><td>4</td><td>Imam Sudiyo</td><td>Direktur Keuangan</td><td>Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko</td></tr><tr><td>5</td><td>I Ketut Pasek Senjaya Putra</td><td>Direktur Operasi</td><td>Direktur Operasi dan Supply Chain Management</td></tr></tbody></table>	No	Nama	Semula	Menjadi	1	Hadian Pramudita	Direktur Utama	Direktur Utama	2	Kuntjara	Direktur Pemasaran	Direktur Pemasaran dan Pengembangan	3	Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Pengembangan	Direktur Teknik dan Produksi	4	Imam Sudiyo	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko	5	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi	Direktur Operasi dan Supply Chain Management		
No	Nama	Semula	Menjadi																								
1	Hadian Pramudita	Direktur Utama	Direktur Utama																								
2	Kuntjara	Direktur Pemasaran	Direktur Pemasaran dan Pengembangan																								
3	Sidiq Purnomo	Direktur Teknik dan Pengembangan	Direktur Teknik dan Produksi																								
4	Imam Sudiyo	Direktur Keuangan	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko																								
5	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi	Direktur Operasi dan Supply Chain Management																								
	7. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : <b>Dewan Komisaris :</b> a. Sdr. Ade Wahyu sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris; c. Sdr. Heru Wisnu Wibowo sebagai Komisaris; d. Sdr. Priyo Suprobo sebagai Komisaris Independen; e. Sdr. Indrieffouny Indra sebagai Komisaris Independen. <b>Direksi :</b> a. Sdr. Hadian Pramudita sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Kuntjara sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan; c. Sdr. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Teknik dan Produksi; d. Sdr. Imam Sudiyo sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko; e. Sdr. I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi dan Supply Chain Management.																										
	8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.																										

Rapat Perseroan ditutup pada pukul 14.42 WIB.

Jakarta, 6 Agustus 2020  
PT Wijaya Karya Beton Tbk.  
DIREKSI



Lampiran 2  
Situs web Bursa Efek Indonesia

idx.co.id/berita/pengumuman/

06 August 2020 12:31:12

**Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa [WTON]**

Attachment:

- 20200806\_WTON\_Ringkasan Risalah/Risalah RUPS\_30750212\_lamp2.pdf
- 20200806\_WTON\_Ringkasan Risalah/Risalah RUPS\_30750212\_lamp1.pdf

Lampiran 3  
Situs web Perseroan (ID)

investor.wika-beton.co.id/misc/Meetings/2020/EGMS/RingkasanRisalah-ID.pdf



**PENGUMUMAN**  
**RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2020**  
**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.**

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Timur dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Selasa tanggal 4 Agustus 2020 di Best Western Premier The Hive Hotel Lt. 3, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3 - 4, Jakarta 13340, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut Rapat) PT Wijaya Karya Beton Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan).

Rapat dibuka pada pukul 14.25 WIB. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni:

**A. Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat**

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Agung Budi Waskito	Direktur Utama	: Hadian Pramudita
Komisaris	: Herry Trisaputra Zuna	Direktur Pemasaran	: Kuntjara
Komisaris	: Heru Wisnu Wibowo	Direktur Teknik & Pengembangan	: Sidiq Purnomo
Komisaris Independen	: Indrieffouny Indra	Direktur Keuangan	: Imam Sudiyono
		Direktur Operasi	: I Ketut Pasek Senjaya Putra

**B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham**  
Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.032.542.800 saham atau sebesar 69,216% dari seluruh saham Perseroan.

**C. Mata Acara Rapat**  
Perubahan Pengurus Perseroan.  
Dengan penjelasan : Mata Acara Rapat terkait dengan pengunduran diri anggota Pengurus Perseroan.

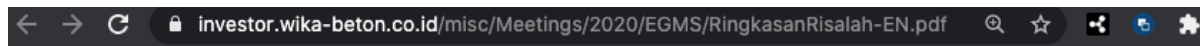
**D. Kesempatan Tanya Jawab**  
Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam Rapat. Pada Mata Acara Rapat tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

**E. Mekanisme Pengambilan Keputusan**  
Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara *abstain*, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara, dan selanjutnya Notaris menghitung suara yang diwakilinya.

**F. Keputusan Rapat**  
Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut :

Mata Acara Rapat			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	6.032.542.800 saham atau 100% dari yang hadir	Tidak ada yang memberikan suara abstain	Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju
Keputusan Rapat	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan : a. Sdr. Agung Budi Waskito sebagai Komisaris Utama; b. Sdr. Yohanes Babbista Priyatmo Hadi sebagai Komisaris;		

## Lampiran 3 Situs web Perseroan (EN)



**ANNOUNCEMENT**  
**SUMMARY OF MINUTES OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2020**  
**PT WIJAYA KARYA BETON TBK**

Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk, having its official domicile in Kota Jakarta Timur, hereby announces that on Tuesday, August 4th, 2020 at Best Western Premier The Hive, Lt. 3, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3 - 4, Jakarta 13340, an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk (hereinafter shall be referred to as The Company) was convened (hereinafter shall be referred to as EGMS).

EGMS was officially opened at 14.25 WIB, and attended by members of Board of Commissioners and Directors of the Company, as follows:

**A. Board of Commissioners & Directors of the Company attending the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were as follows:**

Board of Commissioners		Directors	
President Commissioner	: Agung Budi Waskito	President Director	: Hadian Pramudita
Commissioner	: Herry Trisaputra Zuna	Director of Marketing	: Kuntjara
Commissioner	: Heru Wisnu Wibowo	Director of Engineering & Development	: Sidiq Purnomo
Independent Commissioner	: Indrieffouny Indra	Director of Finance	: Imam Sudiyono
		Director of Operation	: I Ketut Pasek Senjaya Putra

**B. Quorum of Attendance of the Shareholders**

The EGMS was attended by the shareholders or Authorized Proxies of the Shareholders totaling of 6.032.542.800 shares or 69,216% % of the total shares.

**C. Agenda of EGMS**

Amendment to Management of the Company;

With explanation:

Agenda of the Meeting is related to the resignation of the Company's management members.

**D. Opportunities of Questions and Answers**

Prior to the resolution adoption, the Chairman of EGMS provided an opportunity to the shareholders to deliver questions and/or opinions at every agenda of the EGMS. In the agenda of the meeting, no participants filed responses, questions and/or opinions.

**E. Mechanism of Resolution Adoption**

The resolutions were adopted through deliberation in amicable ways, but in case that the shareholders or the authorized proxies disagreed or filed blank votes or invalid votes, then the resolutions shall be adopted by voting.

**F. Resolution of EGMS**

The following are the resolutions of EGMS of the Company:

The Agenda of EGMS	
Total number of Shareholders	No shareholders filed questions

## Lampiran 4 Situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

[Tanya Jawab](#)
[Peta Situs](#)
[Hubungi Kami](#)
[Karir](#)

[TENTANG KAMI](#)
[PERATURAN](#)
[LAYANAN JASA](#)
[PUBLIKASI](#)
[EDUKASI](#)
[DATA & USER GUIDE](#)

06 Agustus 2020

[Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Wijaya Karya Beton WTON](#)
UNDUH

06 Agustus 2020